

INTISARI

Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack) banyak digunakan untuk pengobatan penyakit diantaranya sakit rematik, sakit gigi, sakit borok (*ulcer pain*), lokal anesthesia, gigitan serangga/ular, bisul, gatal eksem. Dalam penelitian ini akan dibuktikan apakah daun kemuning bisa digunakan sebagai analgesik

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Subyek uji adalah mencit putih jantan galur DDI, umur antara 1–2 bulan, dengan berat badan 20–30 gram. Hewan percobaan sebanyak 42 ekor mencit putih jantan dibagi menjadi 7 kelompok. Kelompok I adalah kontrol positif dengan menggunakan pethidin dosis 27 mg/kgBB. Kelompok II – V sebagai kelompok perlakuan ekstrak etanol daun kemuning dengan dosis 13,6500 g/kgBB; 2,7292 g/kgBB; 0,5460 g/kgBB; 0,1092 g/kgBB. Kelompok VI sebagai kontrol yang diberi aquadest, dan kelompok VII sebagai kontrol yang diberi etanol 20 %. Semua kelompok diberikan secara peroral. Pengujian efek analgesik dilakukan dengan metode lempeng panas (*hot plate*), yaitu dengan memberikan rangsang panas pada kaki mencit. Suhu reaksi pada lempeng panas adalah $55^{\circ}\text{C} \pm 5^{\circ}\text{C}$. Waktu reaksi adalah saat mencit memberikan respon kesakitan, yaitu saat mencit mulai melompat dihitung waktunya sejak mencit diletakkan pada lempeng panas. Data waktu lompat yang diperoleh dianalisis dengan analisis variansi (ANOVA) satu jalan diteruskan dengan uji Scheffe, dilanjutkan dengan analisis split-plot dan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95 %.

Dari analisis variansi (ANOVA) satu jalan dan uji Scheffe didapatkan bahwa keempat peringkat dosis ekstrak etanol daun kemuning mempunyai daya analgesik bila dibandingkan dengan kontrol aquadest.

ABSTRACT

Murraya paniculata (L.) Jack is mostly used to treat many disease such as rheumatic, toothache, ulcer pain, anaesthesia local, the giting of insect or snake, carbuncle, exceem itch. On this research will be proved whether the leaves of *Murraya paniculata* can also be used as analgesic.

This research is include pure experimental research kind with completely random mixed controller design. The subject test is DDI strain male white mice, age about 1-2 months, with body weight 20-30 grams. The animal experiment are 42 male white mouse divided into 7 group. The first group is positive control group used pethidin with dose 27 mg/kgBW. The second until the fifth group as groups of treatment etanol extract of the leaves of *Murraya paniculata* with dose 13,6500 g/kgBW; 2,7292 g/kgBW; 0,5460 g/kgBW; 0,1092 g/kgBW. The sixth group as control which is given aquadest and the seventh group as control which is given etanol 20 %. All of groups are given by perorally. The test of analgesic effect is done with hot plate method, that is, by giving hot irritating on mices feet. The reaction temperature on the hot plate is $55^{\circ}\text{C} \pm 5^{\circ}\text{C}$. The reaction time when mice gives pain response, that is, while mouse begin jump counted since mice is put on the hot plate. Data of jump time which is obtained is analyzed by Variancy Analysis (ANOVA) one way continued with Scheffe test, continued with General Linear Model and Scheffe test with reliable phase 95 %.

From variancy analysis (ANOVA) one way and Scheffe test is obtained that the fourth standar degree etanol extract of leaves of *Murraya paniculata* have analgesic effect if they are compared with aquadest control.